

## **Scrapbook in Improving Students' Comprehension Reading Ability**

**Arifiani Tejawati**

SDN Tambakagung Mojokerto  
arifianit@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*Fluency in reading does not immediately guarantee understanding what is read. It still happens to most people, including in the world of education. A student who is fluent in reading does not automatically understand what they are reading. On the other hand, the reading ability of students will greatly affect the absorption of existing subject material. Therefore, improving the ability in reading comprehension should be done, for example, by using scrapbook media. Through the use of scrapbook media, it is hoped that the enthusiasm of students towards reading activities will increase and will have an impact on the ability to understand the text. From a number of studies that have been carried out on improving students' abilities by using scrapbook media, including reading comprehension skills, the results show that scrapbooks are effective to use.*

**Keywords:** *reading, comprehension, scrapbook*

### **Abstrak**

Lancar membaca tidak serta merta menjamin mengerti apa yang dibaca. Hal ini masih banyak terjadi pada kebanyakan orang tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Seorang peserta didik yang lancar membaca belum tentu memahami apa yang mereka baca. Di lain sisi, kemampuan membaca peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap penyerapan materi-materi pelajaran yang ada. Untuk itu, peningkatan kemampuan dalam membaca pemahaman harus dilakukan salah satunya dengan menggunakan media *scrapbook*. Melalui penggunaan media *scrapbook* diharapkan antusias peserta didik terhadap kegiatan membaca lebih meningkat dan akan berimbang terhadap kemampuan memahami bacaan. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dengan menggunakan media *scrapbook* termasuk di dalamnya kemampuan membaca pemahaman, diperoleh hasil bahwa *scrapbook* efektif untuk digunakan.

**Kata kunci:** membaca, pemahaman, scrapbook.

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHes): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan pada jenjang sekolah dasar ialah menanamkan kemampuan dasar baca-tulis-hitung. Wardani, dkk (2014) menyatakan bahwa tanpa kemampuan membaca, menulis dan berhitung, seseorang pasti akan kesulitan dalam hidup. Oleh karenanya, dalam kurikulum SD, misalnya dalam kurikulum SD 1994, untuk pelajaran Bahasa Indonesia, memperoleh porsi yang besar. Hal ini dilakukan dengan harapan kemampuan baca-tulis-hitung dapat diasah secara maksimal. Pun dalam kurikulum 13, Bahasa Indonesia tetap mendapatkan porsi yang besar. Namun begitu, pada kenyataannya, hal ini tidak lantas menjamin para peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan baik. Masih banyak peserta didik yang hanya sekedar membaca tanpa mengerti maksud dan tujuan dari bacaan yang mereka baca. Hal ini juga terlihat pada penelitian kemampuan membaca kelas awal dimana banyak anak yang dapat membaca dengan lancar namun mereka kurang memahami makna dari bacaan yang dibaca (Wurinanda, 2016). Hal ini dibuktikan bahwa dari total 15.941 peserta didik di 7 provinsi yang dijadikan sampel, pemahaman membaca yang mereka tampilkan rata-rata masih di bawah 80 persen.

Masih dalam halaman yang sama, Koordinator Provinsi USAID Prioritas saat itu menyatakan bahwa kemampuan dalam memahami bacaan para peserta didik akan berpengaruh terhadap penyerapan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini tidak dapat dipungkiri. Peserta didik tidak akan mengerti isi dari pembelajaran selama mereka tidak memiliki kemampuan memahami bacaan yang baik. Hal ini juga yang dirasakan oleh penulis selaku guru pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Terlebih dengan akan diterapkannya asesmen nasional berbasis komputer sebagai pengganti ujian nasional berbasis komputer yang salah satu instrumennya adalah mengukur kemampuan literasi membaca dan literasi numerasi peserta didik.

Adanya pandemi virus korona yang menyebabkan semua sektor dalam kehidupan sehari-hari berubah termasuk dalam hal pendidikan. Dimana mengharuskan semua orang lebih banyak untuk berdiam diri di dalam rumah daripada beraktifitas di luar rumah juga berdampak terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara langsung atau tatap muka sebagaimana biasa. Guru juga tidak dapat memberikan pengajaran langsung kepada peserta didik. Semua aktivitas belajar mengajar mengalami babak baru. Bersekolah kemudian menggunakan berbagai macam platform dengan menggunakan jaringan internet. Guru dan murid hanya bertemu secara maya. Hal ini kemudian menjadi pemicu terhadap perubahan gaya belajar peserta didik. Salah satunya, peserta didik terbiasa berselancar menggunakan jaringan internet untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran secara instan baik dengan bertanya langsung kepada orang tua maupun orang yang dianggap lebih mengetahui ataupun dengan situs mesin pencari *online* daripada mencari jawaban dengan membaca bacaan-bacaan yang ada. Praktis, gerakan literasi sekolah yang digaungkan oleh pemerintah pun tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Membaca sendiri merupakan kegiatan melihat tulisan, bacaan, dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati (Wikipedia, 2021). Gorys Keraf (1996) menyatakan membaca merupakan sebuah proses fisik dan mental yang memberikan makna pada simbol-simbol visual. Tampubolon (1987) memberikan pengertian bahwa membaca adalah proses penalaran untuk memahami ide atau pikiran yang terkandung dalam bahasa tulis. Dari beberapa pengertian mengenai membaca dapat disimpulkan membaca bukan hanya proses melihat atau menyuarakan huruf-huruf yang terangkai dalam kata maupun kalimat. Namun lebih dari itu, membaca merupakan sebuah kegiatan untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh sang penulis yang tertuang dalam bacaan tersebut. Sedangkan membaca pemahaman sendiri adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelajar (Marohaini 1994:4) dalam *deepublish*. Mulai dari peserta didik usia dini hingga mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan kemampuan membaca inilah peserta didik akan terbantu dalam mendapatkan pemahaman. Rubin (Samsu Somadayo, 2011: 7) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman merupakan proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal.

*Scrapbook* sendiri berasal dari dua kata yaitu "scrap" yang berarti barang bekas serta "book" yang berarti buku. Jadi apabila disimpulkan, *scrapbook* dapat diartikan sebagai sebuah kerajinan tangan berbentuk buku yang terbuat dari kertas bekas. Penggunaan *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membaca telah dibuktikan oleh beberapa peneliti. Untuk itu, artikel

ini akan membahas seberapa efektif penggunaan *scrapbook* dalam meningkatkan kemampuan membacara peserta didik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, *scrapbook* telah digunakan oleh beberapa peneliti dalam rangka peningkatan kemampuan membaca siswa. Salah satunya adalah dilakukan oleh Yesica Lita Aulisia dan Ganes Gunansyah. Keduanya menggunakan *scrapbook* untuk melihat kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN Tambakagung Mojokerto pada pelajaran IPS. Dari hasil penelitian ini diperoleh data bahwa penggunaan media *scrapbook* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian lain dilakukan oleh Amnah Nur Alfiah, Ngurah Made Darma Putra, dan Bambang Subali dengan judul Media *Scrapbook* sebagai Jurnal Refleksi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Regulasi Diri. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan kemampuan kognitif dan regulasi diri dimana *scrapbook* sebagai jurnal refleksi dapat meningkatkan kemampuan serta regulasi diri peserta didik.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ayut Saputri dan Suprayitno dengan judul Pengembangan Media *E-Scrapbook* Materi Negara-Negara ASEAN pada Muatan Pelajaran IPS Kelas VI Sekolah Dasar. Terdapat sedikit perbedaan terhadap penggunaan media *scrapbook* pada penelitian ini. Kedua peneliti mengembangkan media *scrapbook* yang sudah ada dalam bentuk digital. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi yang ada pada saat penelitian berlangsung dimana terdapat pandemi Covid-19 yang juga berimbas dalam dunia pendidikan yaitu diterapkannya pembelajaran jarak jauh. *E-scrapbook* yang digunakan adalah berupa aplikasi yang dapat dijalankan di telepon pintar berbasis android. *E-scrapbook* ini akan menampilkan lembaran buku yang dapat dibalik, berisi tulisan, gambar ataupun foto yang akan memunculkan materi bila disentuh. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa penggunaan media *e-scrapbook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi negara-negara ASEAN.

Destin Suslana dan Siti Wahyuni juga melakukan penelitian serupa dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamiknya. Dalam penelitian ini diperoleh fakta bahwa media *scrapbook* berpengaruh dalam peningkatan pemahaman materi peserta didik.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, dapat diketahui pula beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran, yaitu:

Kelebihan:

1. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Memperjelas makna yang ingin disampaikan dari bahan pembelajaran.
3. Memberikan variasi metode mengajar bagi guru yaitu tidak hanya komunikasi verbal.

Kekurangan:

Terdapat beberapa peserta didik yang terlalu sibuk mengotak-atik *scrapbook* miliknya sehingga ketika guru menunjuk salah satu peserta didik lain untuk membaca, mereka yang sibuk mengotak-atik *scrapbook* tidak atau bahkan tidak menyimak temannya yang sedang membaca.

### SIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *scrapbook* efektif digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal ini kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Namun begitu, masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan media ini. Salah satunya yaitu karena terlalu

sibuk dan asik terhadap *scrapbook* miliknya, peserta didik akhirnya mengabaikan informasi lain yang diberikan oleh temannya ataupun gurunya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Caswo, (2013). Kurikulum 2013 dan Peran Bahasa Indonesia. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2013/07/28/kurikulum-2013-dan-peran-bahasa-indonesia>
- Utami, Silmi Nurul. (2021). Pengertian Membaca Menurut Para Ahli. Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/140153269/pengertian-membaca-menurut-para-ahli>
- Wurinanda, Iradhatie. (2016). Kemampuan Pemahaman Baca Siswa Masih Rendah. Diakses dari <https://edukasi.okezone.com/read/2016/10/17/65/1517024/kemampuan-pemahaman-baca-siswa-masih-rendah>
- Deepublish, Penerbit. (2020). 8 Pengertian Membaca Pemahaman. Diakses dari <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-membaca-pemahaman/>
- Sarah, Firyalita. Cara Membuat Scrapbook yang Menarik dan Educaty. Diakses dari <https://himapgsd.umsida.ac.id/cara-membuat-scrapbook-yang-menarik-dan-educaty/#:~:text=kata%20%E2%80%9Cscrapbook%E2%80%9D%20itu%20terdiri%20dari,jadi%20beberapa%20lembar%20dan%20dibukukan.>
- Aulisia, Yesica Lita, Ganes Gunansyah. (2019) Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Materi Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS. JPGSD Vol 07 No. 01. [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian\\_pgsd/article/view/27013/24725](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian_pgsd/article/view/27013/24725)
- Saputri, Ayut dan Suprayitno Suprayitno. (2021). Pengembangan Media E-Scrapbook Materi Negara-Negara ASEAN pada Muatan Pelajaran IPS Kelas VI Sekolah Dasar. Ejournal 9(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/27013/24725>.
- Alfiah, Amnah Nur, Ngurah Made Darma Putra dan Bambang Subal. (2018). Media Scrapbook sebagai Jurnal Refleksi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Regulasi Diri. Jurnal Pendidikan 3 (1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/2027/2043>
- Susliana, destin dan Siti Wahyuni. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamikanya. UPEJ 8 (3). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/35618>